

PENGARUH SUKU BUNGA DEPOSITO, KURS, DAN INFLASI TERHADAP SIMPANAN DANA PIHAK KETIGA PADA BANK UMUM DI INDONESIA TAHUN 2015 - 2019

Yuni Widiasti^{a*}, Syamsul Hadi^b

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang, Jl. Raya Tlogomas 246 Malang – Jawa Timur, Indonesia

* Corresponding author: ywidiasti99@gmail.com

Artikel Info	Abstract
<p><i>Article history:</i> Received 4 Februari 2022 Revised 8 Maret 2022 Accepted 15 April 2022 Available online 27 Mei 2022</p> <p>Keywords: <i>third party fund deposits; deposit interest rates; exchange rates; inflation</i></p> <p>JEL Classification; C01; C31; G20; G21; H00</p>	<p><i>This study aims to determine whether there is a significant effect between deposit interest rates, exchange rates, inflation on deposits of third party funds at commercial banks in Indonesia in 2015-2019. The data analysis method used is multiple linear analysis technique with a significance level of 0.05, F-test for simultaneous or simultaneous testing and t-test for partial testing. The results showed that simultaneously deposit interest rates, exchange rates, inflation had a significant effect on deposits of third party funds. While partially, the deposit interest rate has a significant negative effect on deposits of third party funds, the exchange rate has a significant positive effect, inflation has a significant negative effect on deposits of third party funds.</i></p>

PENDAHULUAN

Sektor perbankan adalah salah satu faktor berperan dalam program-program perekonomian, hampir seluruh sektor peranan perbankan dapat dirasakan semua kalangan usia masyarakat umum, dan juga manfaat baik bagi pemerintah, terutama dalam pembangunan perekonomian suatu Negara tersebut. Agar semakin meningkat diperlukan suatu industri perbankan yang sehat, kuat dan efisien. Pada masa ini dan akan datang kita tidak akan lepas dengan dunia perbankan, karena di sektor manapun dalam aktivitas serta pergerakannya membutuhkan peran perbankan.

Perbankan merupakan sistem keuangan yang di jalankan di suatu negara tak terkecuali indonesia, dimana dalam prosesnya dijalankan oleh bank umum. Selain itu lembaga keuangan perbankan di indonesia terbagi menjadi dua yaitu konvensional dan syariah, dilihat dari jenisnya ada 3 macam bank yang beroperasi yaitu bank umum, bank sentral serta bank pengkreditan rakyat (BPR). Lembaga keuangan perbankan memiliki fungsi untuk menyalurkan atau menghimpun dana dari individu atau pemilik usaha (Hakiim Ningsukma, 2016).

Berdasar Undang-Undang Republik Indonesia No.10 Th 1998, berisi Bang merupakan lembaga yang memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk pinjaman/kredit, dengan tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Penurunan kinerja bank dapat mengurangi kepercayaan masyarakat, oleh sebab itu bank perlu menjaga kualitas agar tetap pada kondisi baik atau

sehat. Rasa percaya dari rakyat diperlukan karena membuat citra bank dipandang baik dan penyaluran dana berjalan lancar kepada nasabah bank (Santoso & Sukihanjani, 2012).

Bagi bank sebagai lembaga keuangan modal merupakan salah satu faktor terpenting dalam menjalankan kegiatan usahanya. Tanpa dana bank tidak dapat berfungsi sebagai lembaga keuangan. Dana adalah uang tunai yang dipegang oleh bank atau aset likuid yang dapat diuangkan setiap saat. Kas yang dimiliki bank tidak hanya berasal dari modal sendiri. Kas bank dapat diperoleh tidak hanya dari modal sendiri. Tetapi juga dari dana pihak ketiga dan simpanan masyarakat dalam bentuk simpanan deposit, tabungan dan deposito (Lukman, 2009).

Deposito merupakan produk simpanan bank yang dapat dijadikan sebagai alternatif bentuk berinvestasi. Besarnya simpanan yang dihimpun dari masyarakat oleh bank, dipengaruhi oleh suku bunga yang ditawarkan (Raharja, 2011). Menurut (Damayanti, 2013) jangka waktu deposito jika masanya panjang, bunga yang diberikan akan besar pula. Kebijakan ini tergantung dari setiap bank umum. Deposito menguasai nilai bunga tinggi jika dibandingkan dengan nilai bunga giro dan tabungan. Hal ini karena deposito memiliki tenggang waktu yang pasti dan berdasarkan jatuh tempo.

Kurs juga merupakan faktor internal (dalam) yang juga mempengaruhi simpanan deposito. Depresiasi nilai tukar rupiah atas dolar AS menggambarkan kondisi perekonomian yang kurang stabil sehingga meningkatkan risiko usaha impaknya individu lebih memilih melakukan saving di bank. Deposito pada bank umum diduga dipengaruhi oleh nilai tukar rupiah terhadap perkembangan dana pihak ketiga (Anwar, 2018).

Adanya inflasi menandakan bahwa jumlah uang beredar masyarakat semakin meningkat, akhirnya diperlukan kebijakan pemerintah. Suku bunga tabungan menjadi salah satu cara dengan menaikkan agar masyarakat tertarik. Hal ini akan mengurangi jumlah uang beredar dan menurunkan inflasi. Faktor lain yaitu inflasi termasuk yang mempengaruhi deposito berjangka. Inflasi didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana harga-harga naik secara mutlak dan kemudian nilai ril mata uang suatu negara menurun (Putra1 et al., 2016).

Depresiasi rupiah membuat perekonomian Indonesia mengalami stagnasi dan dilanda krisis ekonomi serta kepercayaan kepada mata uang lokal. Inflasi Indonesia juga dipengaruhi oleh kenaikan harga bahan baku impor dan meningkatnya utang luar negeri sebagai dampak dari devaluasi rupiah kepada dolar AS. Oleh karena itu, untuk meredakan tekanan inflasi perlu cara stabilisasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing khususnya dolar AS (Panjaitan1 & Wardoyo2, 2016).

Berdasarkan sejumlah penelitian yang dilakukan oleh Yanti et al., (2020) variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independen) yaitu Nilai Tukar (Kurs) (X1) Inflasi (X2) dan Tingkat Suku Bunga (X3) dan Variabel terikat (dependen) adalah Volume Tabungan Masyarakat pada Bank Umum Pemerintah (Y). Menggunakan teknik analisis

regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan Nilai Tukar (Kurs), Inflasi, dan Tingkat Suku Bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Volume Tabungan Masyarakat pada Bank Umum Pemerintah di Indonesia tahun 2013-2017 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dan nilai R square adalah 0,946. Hal ini berarti 94,6% volume tabungan masyarakat dipengaruhi oleh variabel nilai tukar (kurs), inflasi, dan tingkat suku bunga.

Penelitian yang dilakukan oleh Septiani & Viphindrartin, (2015) variabel yang digunakan penelitian ini adalah variabel bebas (independen) yaitu PDB dan terikat (dependen) adalah penghimpunan deposito, inflasi dan suku bunga deposito. Menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil analisis data memperlihatkan secara parsial variabel PDB tingkat signifikansi sebesar 0,001 variabel inflasi sebesar 0,044 dan variabel suku bunga deposito sebesar 0,001 mempunyai pengaruh signifikan terhadap penghimpunan deposito, sebab tingkat signifikan $< \alpha$, sehingga hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa secara simultan variabel PDB, inflasi, dan suku bunga deposito berpengaruh secara nyata dan signifikan terhadap penghimpunan deposito bank konvensional di Indonesia.

Saputra & Gunistiyo, (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Nilai Kurs dan Tingkat Suku Bunga secara bersama-sama terhadap dana pihak ketiga pada bank devisa di Indonesia tahun 2010-2014. Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengujian simultan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 karena nilai signifikansi 0,000 $< 0,05$.

Sancaya & Wenagama, (2019) dalam penelitiannya menunjukkan secara serempak tingkat suku bunga, tingkat inflasi, dan kurs dollar Amerika Serikat berpengaruh signifikan terhadap jumlah uang beredar tahun 1996-2016, dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,952 berarti 95,2 persen variasi (naik turunnya) jumlah uang beredar dipengaruhi oleh variasi (naik turunnya) tingkat suku bunga, tingkat inflasi dan kurs dollar Amerika Serikat, sedangkan sisanya sebesar 4,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Nilai t-hitung (-10,76) menunjukkan secara parsial tingkat suku bunga berpengaruh negative dan signifikan, dan nilai t-hitung (8,16) menunjukkan kurs dollar Amerika Serikat berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah uang beredar di Indonesia tahun 1996-2016.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah melakukan pengaruh suku bunga deposito, kurs, dan inflasi terhadap dana pihak ketiga pada bank umum di Indonesia dengan tujuan penelitian sebagai penegasan kembali tentang pengaruh suku bunga deposito, kurs, dan inflasi terhadap dana pihak ketiga pada bank umum di Indonesia dan memperkuat hasil penelitian terdahulu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh suku bunga deposito, kurs, dan inflasi terhadap

simpanan dana pihak ketiga pada bank umum di Indonesia periode tahun 2015-2019.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menganalisis variabel yang memperlihatkan pengaruh suku bunga deposito, kurs, dan inflasi terhadap simpanan dana pihak ketiga pada bank umum Indonesia tahun 2015-2019. Pada penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang memberikan kesimpulan secara umum berdasarkan data atau angka yang kemudian di analisis dan di interpretasikan dalam bentuk uraian.

Populasi pada penelitian ini adalah Bank Umum Indonesia yaitu: Bank Persero, Bank Pembangunan Daerah, Bank Swasta Nasional, Bank Kantor Cabang Bank Asing, Bank Pembangunan Daerah (Syariah), dan Bank Swasta Nasional (Syariah). Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sensus, yang dimana seluruh populasi semua itu digunakan menjadi sampel, yaitu tahun 2015-2019 data bulanan dengan total 95 sampel.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, yaitu data yang sudah diperoleh melalui suatu sumber yang dirujuk dengan menunjukkan data yang relevan sehingga dapat menggambarkan keadaan waktu tertentu. Data yang diperoleh meliputi : Data perbulan total simpanan dana pihak ketiga pada bank umum di Indonesia 2015-2019, Data perbulan suku bunga simpanan deposito pada bank umum di Indonesia periode 2015-2019, Data perbulan kurs tengah (rupiah terhadap USD) pada bank umum di Indonesia tahun 2015-2019, Data perbulan tingkat inflasi di Indonesia 2015-2019. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari beberapa sumber yang dipublikasi dari *website* Bank Indonesia (BI), *website* resmi Kementerian Perdagangan (Kemendag), dan sumber lain yang relevan. Mengingat peranan Bank Indonesia sebagai *mother of bank* yang mengatur seluruh kegiatan dan operasional bank.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan informasi dengan cara mencatat data-data tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data dikumpulkan dari lembaga atau instansi terkait seperti penelitian terdahulu, jurnal, artikel, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Model analisis yang akan digunakan dalam menganalisis data yaitu Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut (Yuliara, 2016), regresi linier berganda merupakan modal persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas/ dependen (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/ independen (X1, X2,... Xn). Tujuan dari regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel tak bebas/ dependen (Y) apabila nilai-nilai variabel bebasnya/ independen (X1, X2,... Xn) diketahui. Disamping itu juga untuk dapat mengetahui bagaimanakah arah hubungan variabel tak bebas dengan variabel – variabel bebasnya. Persamaan regresi linier berganda secara matematik diekspresikan oleh :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + ei$$

Di mana :

Y	: Simpanan dana pihak ketiga
α	: Konstanta
$b_1 b_2 b_3$: Koefisien regresi
X_1	: Suku bunga deposito
X_2	: Kurs/ Nilai tukar
X_3	: Inflasi
e_i	: <i>Term of error</i> (kesalahan pengganggu)

Menurut (Yuliara, 2016) pengujian hipotesis dimaksudkan untuk melihat apakah suatu hipotesis yang diajukan ditolak atau dapat diterima. Hipotesis merupakan asumsi atau pernyataan yang mungkin benar atau salah mengenai suatu populasi, dengan mengamati seluruh populasi maka suatu hipotesis akan dapat diketahui apakah suatu penelitian itu benar atau salah. Yaitu :Uji Statistik, yang terdiri dari Koefisien Determinasi (R^2), Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menguji tingkat ketepatan paling baik dalam analisa regresi dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Pengujian Uji Asumsi Klasik: Uji Normalitas, Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual dari suatu model regresi terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Jarque-berra dan nilai propabilitas (P-Value). Uji Multikolinearitas: Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terbentuk adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel bebas (independen). Jika ditemukan terdapat hubungan korelasi yang tinggi antar variabel bebas maka dapat dinyatakan adanya gejala multikolinear pada penelitian. Data dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila koefisien korelasi terhadap nilai kurang dari 0,8. (Junaidi, 2010).

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi linier berganda ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*). Uji ini menggunakan uji *Durbin Watson Test* untuk mendeteksi adanya autokorelasi. Uji Heteroskedastisitas, Uji heteroskedastisitas ialah untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Metode yang akan digunakan untuk uji heteroskedastisitas adalah uji Breusch-Pagan-Godfrey. Apabila nilai signifikansi Breusch-Pagan-Godfrey lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Definisi Operasional variabel yang digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui gagasan dibalik variabel yang akan diteliti. Berikut penjelasan operasional :Variabel Dependen (Terikat) Variabel dependen yang terkait dengan penelitian ini adalah suatu kondisi atau nilai yang muncul sebagai pihak yang diterangkan oleh variabel bebas. Pada penelitian ini variabel

terikatnya adalah simpanan dana pihak ketiga pada bank umum di Indonesia tahun 2015-2019.

Variabel Independen (Bebas), Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas ada tiga variabel: Suku Bunga Deposito (X_1), Suku bunga deposito adalah bunga yang harus dibayarkan oleh bank kepada nasabah pemilik simpanan deposito. Bunga ini diberikan sebagai balas jasa kepada nasabah yang menyimpan uangnya di bank dalam bentuk simpanan deposito. (Susanti & Indrayenti, 2015). Nilai Tukar atau Kurs (X_2), Kurs adalah nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dollar Amerika atau USD. Data yang digunakan dalam satuan Rupiah Rp/\$ perbulan dari Januari 2015 hingga Desember 2019. Inflasi (X_3) Inflasi adalah terjadinya proses kenaikan harga secara terus-menerus dan dapat mempengaruhi individu, pemerintah, dan pengusaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data-data yang telah diolah dan dihitung menggunakan program Eviews 9 maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient
C	11.81544
SKB_X ₁	-0.023835
KURS_X ₂	0.992430
INFLASI_X ₃	-0.009630

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh persamaan regresi linear berganda yakni sebagai berikut :

$$Y = 11,81544 - 0,023835 X_1 + 0,009630 X_2 - 0,009630 X_3$$

Hasil pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa model regresi berdistribusi normal, tidak ditemukan korelasi antar variabel independen, tidak terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini dengan periode sebelumnya serta tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji t bertujuan untuk menguji koefisien regresi secara parsial. Untuk menentukan nilai t statistik table digunakan tingkat signifikansi 0,05. Hasil uji analisis regresi koefisien dengan menggunakan evIEWS 9 disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	11.81544	0.902591	13.09059	0.0000
SKB	-0.023835	0.006804	-3.503045	0.0009
KURS	0.992430	0.213586	4.646519	0.0000

INFLASI	-0.009630	0.003703	-2.600200	0.0119
---------	-----------	----------	-----------	--------

Sumber : Data diolah, 2021

Dari tabel 2 terlihat bahwa nilai prob untuk variabel suku bunga deposito sebesar 0,0009 kurang dari 0,05. Dengan demikian, suku bunga deposito secara parsial menjelaskan bahwa suku bunga deposito berpengaruh negatif terhadap simpanan dana pihak ketiga pada Bank Umum Indonesia tahun 2015-2019. Variabel kurs memiliki nilai prob sebesar 0,0000 yang mana kurang dari 0,05. Oleh karena itu, secara parsial menjelaskan bahwa kurs berpengaruh positif terhadap simpanan dana pihak ketiga pada Bank Umum Indonesia tahun 2015-2019. Sedangkan nilai prob untuk inflasi sebesar 0,0119 yang lebih kecil dari 0,05, dimana secara parsial menjelaskan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap simpanan dana pihak ketiga pada Bank Umum Indonesia tahun 2015-2019.

Uji F digunakan untuk menguji besarnya pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menentukan nilai F tabel, maka menggunakan signifikan 0,05.

Tabel 3. Hasil uji Simultan (Uji F)

F-statistic	55,94918
Prob(F-statistic)	0,000000

Sumber :Data diolah, 2021

Dari hasil uji F (uji simultan), adalah suku bunga deposito, kurs, dan inflasi secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel suku bunga deposito. Hal ini dijelaskan dengan nilai Prob F-statistik ialah 0,000000 yakni suku bunga deposito, kurs, dan inflasi secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap simpanan dana pihak ketiga pada Bank Umum Indonesia tahun 2015-2019.

Koefisien determinasi merupakan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tergantungnya, semakin tinggi koefisien determinasi semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergantungnya.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0,749830
Adjusted R-squared	0,736428

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan Eviews 9 maka diperoleh hasil R-squared 0,749830. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah 74,98% artinya variabel independen dapat menjelaskan perubahan variabel dependen sebesar 74,98%. Sedangkan sisahnya 25,02% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi tersebut.

Suku bunga deposito mempunyai pengaruh negative dan signifikan terhadap simpanan dana pihak ketiga pada Bank Umum Indonesia tahun 2015-2019. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya suku bunga deposito maka akan berpengaruh kepada turunnya jumlah simpanan dana pihak ketiga pada bank – bank umum. Jadi dengan hanya meningkatnya suku bunga tidaklah cukup, karena suku bunga pinjaman dari bank tentu pula akan ikut naik. Kebijakan pemerintah menjadi pengaruh besar dalam hal penentuan suku bunga, selain itu juga tentu berpengaruh terhadap persediaan jumlah kebutuhan dana simpanan dana pihak ketiga. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sancaya & Wenagama, 2019) yang menyatakan bahwa suku bunga deposito memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap simpanan dana pihak ketiga.

Variabel kurs mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan dana pihak ketiga pada Bank Umum Indonesia tahun 2015-2019. Hal ini menunjukkan ketika kurs rupiah melemah terhadap dollar maka akan berdampak kepada daya beli masyarakat menjadi turun, akhirnya masyarakat berbondong-bondong datang ke bank untuk menarik uangnya untuk memenuhi kebutuhan konsumsinya. Pada saat dollar terjadi pelemahan maka simpanan deposito mengalami kenaikan, karena masyarakat tetap menyimpan dana di simpanan dana pihak ketiga dengan tujuan lebih aman dan tidak berisiko. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Yanti et al., 2020) dan (Saputra & Gunistiyo, 2016) yang hasilnya menunjukkan bahwa kurs memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan dana pihak ketiga.

Inflasi mempunyai pengaruh negative dan signifikan terhadap simpanan dana pihak ketiga pada Bank Umum Indonesia tahun 2015-2019. Inflasi mempunyai pengaruh negatif terhadap simpanan deposito dikarenakan inflasi memiliki kecenderungan dari harga-harga untuk meningkat secara umum dan terus-menerus. Apabila inflasi naik maka simpanan deposito mengalami penurunan, sehingga daya beli masyarakat menurung yang mengakibatkan kebutuhan uang lebih banyak untuk memenuhi kebutuhan konsumsi akhirnya masyarakat menarik dana simpanan depositonya di bank. Apabila inflasi mengalami penurunan maka simpanan dana pihak ketiga akan naik, hal ini dikarenakan masyarakat menginginkan suku bunga tinggi guna mendapatkan keuntungan dari dananya yang disimpan di bank-bank tertentu dalam bentuk simpanan dana pihak ketiga. Penelitian ini didukung dari penelitian terdahulu yang dilakukan dari hasil penelitian (Septiani & Viphindartin, 2015) yang hasilnya menyimpulkan bahwa inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap simpanan dana pihak ketiga.

KESIMPULAN

Perkembangan suku bunga deposito tahun 2015-2019 menunjukkan terjadi kenaikan dan penurunan, dengan demikian disimpulkan terjadi fluktuatif dan simpanan dana pihak ketiga selama 5 (lima) tahun terjadi

kenaikan terus menerus. Sejumlah kebijakan yang dapat diambil oleh Bank Umum Indonesia untuk meningkatkan suku bunga deposito dan kurs rupiah adalah dengan meningkatkan suku bunga deposito dalam rangka menarik masyarakat agar menyimpan dana dengan imbalan suku bunga kompetitif dalam jangka waktu tertentu dan kurs rupiah ialah dengan mempertahankan nilai kurs rupiah agar tetap kuat serta tidak menurun. Lain halnya inflasi, perlu menurunkan nilai inflasi supaya pergerakan ekonomi tetap berjalan dengan baik.

Suku bunga deposito berpengaruh negatif dan signifikan terhadap simpanan dana pihak ketiga, berarti bahwa jumlah simpanan dana pihak ketiga semakin berkurang dengan meningkatnya suku bunga deposito. Kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan deposito, artinya bahwa simpanan dana pihak ketiga akan semakin meningkat dengan meningkatnya kurs rupiah. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap simpanan deposito, artinya bahwa inflasi turun karena dana pihak ketiga tersimpan di bank, sehingga inflasi turun atau negatif.

Saran dalam penelitian ini adalah dalam upaya meningkatkan simpanan deposito pada bank umum Indonesia, maka disarankan perlu meningkatkan nilai kurs rupiah dan suku bunga deposito serta menurunkan inflasi. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yaitu dari segi faktor makro ekonomi yang digunakan sebagai dasar untuk memprediksi jumlah simpanan deposito bank umum hanya terbatas pada tingkat suku bunga deposito, kurs, dan inflasi, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk memperhatikan faktor lain yang dapat mempengaruhi simpanan deposito.

Bagi calon nasabah yang ingin berinvestasi secara sederhana, dapat menyimpan dananya dalam bentuk simpanan deposito pada bank-bank umum, hal ini bagi pemerintah untuk Bank Indonesia sebagai bank sentral mampu mengemukakan bank-bank umum guna meningkatkan suku bunga deposito. Pemerintah diharapkan dapat memberikan kebijakan dalam mengendalikan tingkat inflasi agar tidak terlalu tinggi, pada akhirnya memiliki pengaruh negative terhadap simpanan deposito di Indonesia. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya disarankan untuk memperbanyak jumlah tahun penelitian yaitu lebih dari 5 (lima) tahun serta menambah variabel lain yang secara teoritis memiliki ketangkasan untuk mempengaruhi simpanan deposito pada bank umum di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. kaspul. (2018). Pengaruh tingkat suku bunga, Inflasi, dan nilai kurs terhadap simpanan Deposito Murabahah (Studi pada Bank Syariah Mandiri periode 2010- 2015). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*.
- Damayanti, R. (Universitas B. (2013). *Pengaruh Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (Sbi) Terhadap Suku Bunga Deposito Dan Dana Deposito Bank Umum Indonesia Tahun 2003 - 2012*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*

- (ke 9). Universitas Diponegoro.
- Hakiim Ningsukma, H. R. (2016). *Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (Car), Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional*. 1(1), 60–74.
- Junaidi. (2010). Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–28.
- Lukman, D. (2009). Manajemen Perbankan, Edisi 2. *Cetakan Kedua Bogor: Ghalia Indonesia*.
- Panjaitan1, M. N. Y., & Wardoyo2. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 21(3), 182–193.
- Putra1, R. J., Budianto2, Yasrizal3, & Ansari4, L. P. (2016). *Pengaruh Suku Bunga Deposito, Inflasi Dan Pendapatan Per Kapita Terhadap Simpanan Deposito Pada Bank Umum Konvensional Di Provinsi Aceh*. c, 71–85.
- Raharja, S. (2011). *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Umum Di Indonesia Tahun 2007 – 2010*.
- Sancaya, K. S., & Wenagama, I. W. (2019). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi, Kurs Dollar AS Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 8(4), 703–734.
- Santoso, A. L., & Sukihanjani, T. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Universitas Sebelas Maret*, 221–231.
- Saputra, D. Y., & Gunistiyo. (2016). Pengaruh Nilai Kurs Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada Bank Devisa Di Indonesia Tahun 2010-2014. *PERMANA*, 8(1), 65–73.
- Septiani, D. D., & Viphindrartin, S. (2015). Pengaruh PDB , Inflasi , dan Suku Bunga Deposito Pada Penghimpunan Deposito Bank Konvensional Di Indonesia (Effect of GPD , Inflation , and The Deposit Rate To Accumulation of Conventional Bank Deposits In Indonesia). *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 1–8.
- Susanti, & Indrayenti. (2015). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Simpanan Terhadap Jumlah Deposito Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Liwa. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 6(1), 73–82.
- Yanti, N. K. R., Jayawarsa, A. A. K., & Pertama, I. G. A. W. (2020). Pengaruh Nilai Tukar (Kurs), Inflasi dan Tingkat Suku Bunga Tabungan terhadap Volume Tabungan Masyarakat pada Bank Umum Pemerintah di Indonesia (Periode 2013-2017). *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 3(1), 29–37. <https://doi.org/10.22225/wedj.3.1.1592.29-37>
- Yuliara, I. M. (2016). Modul Regresi Linier Berganda. *Regresi Linier Berganda*, 18.